PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA SUNGAI TERHADAP KINERJA PENDAMPING DESA DI KOTA PRABUMULIH

Oleh:
Andika Prasetya S
Nomor Induk Mahasiswa 06121005021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA SUNGAI TERHADAP KINERJA PENDAPING DESA DI KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh

Andika Prasetya S

NIM : 06121005021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Drs. Alfiandra,M.Si	**Dra. Sri Artati Waluyati M.Si**
NIP. 196702051992031004	NIP. 196911151994012001

Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,	Ketua Program Studi,
Dr. Farida, M. Si.	**Kurnisar, S. Pd., M. H.**
NIP. 196009271987032002	NIP. 197603052002121011

PERSEPSI MASYARAKAT DESA MUARA SUNGAI TERHADAP KINERJA PENDAPING DESA DI KOTA PRABUMULIH

Oleh
Andika Prasetya S
NIM: 06121005021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 23 Oktober 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si.
2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
3. Anggota :. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D.
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M. Si.
5. Anggota : Kurnisar, S. Pd., M. H.

Indralaya, Oktober 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Andika Prasetya S
Nim	: 06121005021
Jurusan	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Desa Muara Sunga Terhadap Kinerja Pendaming Desa Di Kota Prabumulih" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2018
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
69259ADF081477425
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Andika Prasetya S
NIM. 06121005021

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs.Alfiandra,M.Si dan Dra. Sri Artati Waluyati M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M. A., Ph. D., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Farida, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Kurnisar, S. Pd., M. H. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada :. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D., Drs. Emil El Faisal, M. Si, dan Kurnisar, S. Pd., M. H.., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya, Kepala Desa Muara Sungai , seluruh Masyarakat Desa Muara Sungai Kota Prabumulih, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 2018

Penulis,

Andika Prasetya S

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Secara Teoritis 5
1.4.2 Secara Praktis 5
1.4.2.1 Bagi Masyarakat Desa Muara Sungai 5
1.4.2.2 Bagi Pendaping Desa 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Persepsi 6
2.1.1 Pengertian Persepsi 6
2.1.2 Proses Terbentuknya Persepsi 6
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 7
2.1.4 Pengukuran Persepsi 8
2.1.5 Persepsi Masyarakat 9
2.2 Mayarakat 9
2.2.1 Pengertian Masyarakat 11
2.2.2 Pengelompokan Masyarakat 12
2.3 Kinerja 11
2.3.1 Pengertian Kinerja 11
2.3.2 Indikator Kinerja 12
2.3.3 Tujuan Penilaian Kinerja 13
2.3.4 Fungsi Penilaian Kinerja 14
2.3.5 faktor factor yang mempengaruhi kinerja 15
2.4 Pendamping Desa 16

DAFTAR ISI

Halaman

2.4.1 Pengertian Pendamping Desa 16
2.4.2 Tujuan Pendamping Desa 16
2.4.3 Ruang Lingkup Pendamping Desa 16
2.4.4 Landasan Hukum Pendamping Desa 17
2.4.5 Pengelolaan Pendamping Desa 18
2.4.6 Kompetensi Pendamping Desa 18
2.4.7 Jenis Dan Kedudukan Pendamping Desa 19
2.4.8 Kerangka Kerja Pendamping Desa 20
2.4.8 Kerangka Kerja Pendamping Desa 22
2.5 Kerangka Berpikir 23
2.6 Alur Penelitian 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Variabel Penelitian 25
3.2 Defenisi Operasional Variabel 25
3.3 Populasi dan Sampel 29
3.3.1 Populasi Penelitian 29
3.3.2 Sampel Penelitian 29
3.4 Teknik Uji Instrumen 31
3.4.1 Validitas Instrumen 31
3.4.2 Reliabilitas Instrumen 32
3.5 Teknik Pengumpulan Data 32
3.5.1 Teknik Dokumentasi 32
3.5.2 Teknik Kuisioner 33
3.5.3 Teknik Observasi 34
3.6 Teknik Pengolahan Data 35
3.7 Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 39
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian 40
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi 40
4.2.1.1 Gambaran Umum tentang kinerja Pendamping Desa di desa Muara Sungai Kota prabumulih 41
4.2.1.2 Gambaran Jumlah Kepala keluarga di Desa Muara Sungai Kota Prabumulih 41
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket 42
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Data Angket 42
4.2.2.2 Hasil Perhitungan Data Angket 42
4.2.3 Deskripsi Data Observasi 60
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian 61
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi 61

DAFTAR ISI

Halaman
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket 61
4.3.3 Analisis Data Observasi 65
4.5 Kesimpulan Analisis Data 66
4.6 Pengujian Persyaratan Instrumen 67
4.6.1 Uji Validitas 69
4.4.2 Uji Reliabilitas 72
4.7 Pembahasan 72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 82
5.2 Saran 82
5.2.1 Kepada Masyarakat Desa Muara Sungai 82
5.2.2 Kepada Pendamping Desa 82

DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai 9

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel 28

Tabel 3.2 Populasi Penelitian 29

Tabel 3.3 Sampel Penelitian 31

Tabel 3.4 Daftar Skor Jawaban Responden 34

Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data 35

Tabel 3.6 Daftar Skor Jawaban Responden 36

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 40

Tabel 4.2 Data kepala keluarga dikategorikan berdasarkan pendidikan 41

Tabel 4.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor 42

Tabel 4.4 Kualitas setiap program kerja yang dikeluarkan oleh pendmaping desa telah disesuaikan dengan aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat 44

Tabel 4.5 Program kerja yang telah diterapkaan oleh pendamping desa telah menciptakan kepercayaan bagi masyarakat 45

Tabel 4.6 Program kerja yang telah dikeluarkaan oleh pendamping desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk jangka panjang..... 45

Tabel 4.7 Setiap program yang dirumuskan oleh pendamping desa berdasarkaan aspirasi yang diserap dari keinginan masyarakat..... 46

Tabel 4.8 Pendamping desa mengitensifkan hubungan dengan masyarakat melalui program lerja yang dikeluarkaan 47

Tabel 4.9 Setiap aspirasi masyarakat yang disampaikan perlu adanya jaminan untuk ditanggapi agar dapat terealisasi dengan baik 47

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.10 Setiap lapisan masyarakat mempunyai hak dalam menyampaikan aspirasi 48

Tabel 4.11 Pendamping desa mendamping masyarakat dengan sering melakukan rapat dengan guna mendengar dan meyerap aspirasi masyarakat 48

Tabel 4.12 Pendamping desa bersama pemerintah desa dalam rapat selalu membahas mengenai aspirasi masyarakat 49

Tabel4.13 Aspirasi masyarakat selalu diproses dengan cepat oleh pendamping desa 49

Tabel 4.14 Setiap aspirasi yang disampaikan masyarakat terhadap pendamping desa diproses dengan pasti 50

Tabel 4.15 Pendamping desa telah melakukan tugasnya berdasarkan fungsinya 51

Tabel 4.16 Perlu adanya transparansi oleh pendamping desa kepada masyarakat mengenai hasil aspirasi yang disampaikan kepada pemerintah desa 51

Tabel 4.17 Pendamping desa perlu melakukan transparansi kepada masyarakat mengenai laporan Anggaran Dana Desa yang dikelolah oleh pendamping desa 52

Tabel 4.18 Perlu andanya kontrol terhadap laporan pertanggung jawaban oleh pendamping desa mengenai program yang telah terealisasikan 52

Tabel 4.19 Pendamping desa telah membuat program kerja berdasarkan tuntutan masyarakat 53

Tabel 4.20 Pendamping desa harus sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat megenai kebijakan – kebijakan terhadap program yang dibuat 54

Tabel 4.21 Pendamping desa selalu cepat dalam merespon apa yang menjadi asiprasi masyarakat 54

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.22 Pendamping desa selalu dapat memahami apa yang menjadi aspirasi masyarakat..... 55

Tabel 4.23 Pendamping desa selalu tepat dalam menyelesaikan apa yang menjadi aspirasi masyarakat..... 55

Tabel 4.24 Pendamping desa melakukan kontak langsung dengab masyarakat dalam menyelesaikan apa yang menjadi aspirasi masyarakat..... 56

Tabel 4.25 Pendamping desa mampu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat sebagai perbaikaan peyelenggaraan pelayanaan masyarakat..... 57

Tabel 4.26 Pendamping desa telah mampu memprioritaskan aspirasi masyarakat dengan baik 57

Tabel 4.27 Pendamping desa telah mampu melaksanakaan fungsi – fungsinya dengan baik sesuai dengan PERMENDES no 3 tahun 2015 tentang pendamping desa walaupun tanpa pengawasan masyarakat 58

Tabel 4.28 Pendamping telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua aspirasi untuk kepentingan masyarakat..... 59

Tabel 4.29 Pendamping desa harus menerima resiko jika terjadi kesalahan dalam mejalankan fungsinya 59

Tabel 4.30 Pendamping desa telah mampu melaksanakan fungsinya secara professional tanpa ada indikasi kepentingan 60

Tabel 4.31 Hasil Obesrvasi 60

Tabel 4.32 Hasil Observasi pada bidang pembangunan..... 61

Tabel 4.33 Hasil Observasi pada bidang pemberdayaan..... 63

Tabel 4.34 Hasil angket Produktivitas 63

Tabel 4.35 Hasil Angket Kualitas Layanan..... 65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.36 Hasil Angket Akuntabilitas 66

Tabel 4.37 Hasil Angket Responsivitas..... 66

Tabel 4.38 Hasil Angket Responsibilitas 67

Tabel 4.39 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai..... 69

Tabel 4.40 Rata-Rata Persepsi masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Dikota Prabumulih 70

Tabel 4.41 Rata-Rata Persepsi masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Dikota Prabumulih..... 71

Tabel 4.42 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Persepsi masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Dikota Prabumulih 72

Tabel 4.43 Interpretasi Validitas Angket Variabel..... 73

Tabel 4.44 Hasil Uji Reliabilitas angket Variabel 74

Tabel 4.45 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai 74

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Struktur pelaksanaan Pendamping Desa 21

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir 23

Bagan 2.3 Alur Penelitian 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi
Lampiran 2 Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi dari Penasehat Akademik
Lampiran 3 Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi dari Pembimbing Skripsi
Lampiran 4 Surat Izin Seminar Usul Judul Penelitian
Lampiran 5 Hasil Seminar Usul Penelitian
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 7 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 8 Daftar Hadir Dosen Seminar Usul Penelitian
Lampiran 9 Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Usul Penelitian
Lampiran 10 Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian ke Dekan FKIP
Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Kepala Desa Muara Sungai Kota Prabumulih
Lampiran13 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Pendamping Desa Kota Prabumulih
Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen Angket
Lampiran 14 Instrumen Angket
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 16 Surat Revisi Seminar Hasil
Lampiran 17 Surat Telah Melakukan Seminar Hasil
Lampiran 18 Foto-Foto pada Saat Penelitian
Lampiran 19 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program
Lampiran 20 Surat Revisi Ujian Akhir Program
Lampiran 21 Surat Telah Melaksanakan Ujian Akhir Program

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Muara Sungai terhadap kinerja pendamping desa di Kota Prabumulih.Populasinya adalah 684 kepala keluarga di desa Muara Sungai kota Prabumulih.Penentuan sampel mengunakan teknik *probality sampling* yaitu *cluster sampling* berdasarkan table Arikunto dengan tingkat kesalahan 10% maka samplenya berjumlah 68 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam analisis data penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Kemudian analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan rumus range (r) 100%-25% = 75% kategori (k) ialah 2 (kereteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variable yaitu positif dan negatif) dan (r) 75% : 2 (k) = 37,5%. Lalu kriteria penilaian ialah skor tertinggi - median ialah 100% - 37,5% = 62,5%. Berdasarkan hasil analis data dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa Masyarakat Desa Muara Sungai kota Prabumulih memberikan presepsi yang negatif terhadap kinerja pendamping desa karena tidak sesuai dengan teori kinerja pendamping desa dan standar operasional pendamping desa dengan persentase skor rata-rata 60.4% dari persentase yang diharapkan (100%).

Kata-kata kunci: persepsi,masyarakat, kinerja pendamping desa.

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of the community of Muara Sungai Village towards the performance of the village facilitators in Prabumulih City. The population is 684 families in the village of Muara Sungai, Prabumulih city. Determination of the sample using probality sampling technique is a cluster sampling based on Arikunto tables with an error rate of 10%, the sample is 68 people. The data collection techniques needed in the data analysis of this study are questionnaires, documentation, and observations. Then analysis of the data using descriptive statistics with the formula range (r) 100% -25% = 75% category (k) is 2 (cafeteria arranged in the objective criteria of a variable that is positive and negative) and (r) 75%: 2 (k) = 37.5%. Then the criteria is the highest score - the median is 100% - 37.5% = 62.5%. Based on the results of data analysts and discussion, it can be concluded that the people of Muara Sungai Village, Prabumulih City, have a negative perception of the performance of the village facilitator because it is not in accordance with the performance theory of the village facilitator and the operational standard of the village facilitator with an average score of 60.4% of the expected percentage (100 %).

Key words: perception, community, village facilitator performance.

BAB I
PENDAHULUAN

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan merupakan stuktur pemerintahan terkecil di Indonesia dan yang langsung bersentuhan dengan masyratakat hal ini dikarenakan hampir seluruh wilayah dindonesia merupakan pedesaan. Berdasarkan UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan dalam UU No 33 Tahun 2004 (https://pih.kemlu.go.id/files/UU0232014.pdf) tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa unsur penting dalam kedua undang-undang ini adalah penguasa daerah dalam hal ini Gubernur, Bupati, atau Walikotaharus lebih bertanggungjawab kepada rakyat di daerah. Pemerintah Daerah diberikan otonomi yang lebih luas dalam membiayai dan pengelolaan pembangunan daerah berdasarkan prioritas anggaran mereka sendiri. Berdasarkan hal tersebut diharapkan akan lebih terbuka ruang bagi aparat di daerah untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan pembangunan berdasarkan kebutuhan mereka sendiri.

Desa sebagai salah satu identitas pemerintahan paling rendah menjadi tempat yang tepat bagi masyarakat untuk mengaktualisasikan kepentingannya guna menjawab kebutuhan kolektif masyarakat, sehingga masyarakatyang juga dapat mengusulkan dan memberikan masukan untuk kemaslahatan kehidupan sosialnya. Hal ini didasarkan karena penduduk desa pada umumnya saling mengenali, hidup bergotong-royong, memiliki adat istiadat yang berbeda-beda, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan ke masyarakatannya.

Berdasarkan PP No 60 Tahun 2014 tentang Desa pasal 68 ayat 1 poin c, (https://pih.kemlu.go.id/files/UU0232014.pdf

> Menyebutkan bahwa bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/Kota untuk desa, paling sedikit 10% secara proposional pembagiannya untuk setiap Desa, Dana ini dalam bentuk Alokasi dana Desa atau sering disebut sebagai ADD. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk Desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten.

Alokasi dana desa adalah dana yang cukup signifikan bagi Desa untuk menunjang program-program Desa. Pengelolaan keuangan baik dari anggaran sampai realisasi harus melibatkan tokoh-tokoh Masyarakatdan aparat Pemerintah Daerah. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah baik Pemerintah Desa dan Pemerintah Kecamatan adalah kurangnya pengendalian terhadap pengelolaan Dana yang berasal dari alokasi dana desa, Hal ini disebabkan karena minimnya sumber daya yang ada dan kontrol dari Pemerintah dan Masyarakat. Untuk itu perlu diketahui sejauh mana efektifitas pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa dan sejauh mana peran dari alokasi Dana Desa dalam program Desa sehingga tujuan Pemerintah mengalokasikan Dana Pemerintah Pusat dan Daerah bisa membantu program Desa dan tujuan Pemerintah terwujud (Modul Pendamping desa 2015).

Hadirnya Peraturan Menteri DesaPDT (pembangunan Desa tertinggal) dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 memberikan harapan baru bagi Desa untuk lebih siap dalam mengimplementasikan Undang-Undang Desa. Dalam permen mengenai pendampingan Desa tersebut disebutkan bahwa pendampingan Desa merupakan kegiatan untuk melakukan tindakan pemberdayaan masyarakatmelalui asistensi, pengorganisasian, pengarahan, dan fasilitasi Desa. Pendampingan Desa tersebut dapat dilakukan oleh beberapa unsur yaitu tenaga pendamping profesional, Kader Pemberdayaan Masyarakat, dan pihak ketiga (LSM, Perguruan Tinggi, Ormas, Perusahaan). Masing-masing unsur pendamping tersebut telah

memiliki tugas pokok dan fungsinya yang berbeda. Dengan banyaknya unsur pendamping Desa ini tentu seharusnya Desa sudah siap dalam mengimplementasikan Undang-Undang Desa. Tetapi realitas dilapangan adalah Desa sendiri belum berdaya dalam menyambut kebijakan baru tersebut. Adanya otonomi Desa dan kewenangan yang dilimpahkan kepada perangkat Desa belumlah dikatakan cukup optimal.

Pengukuran terhadap kinerja pendamping Desa mengunakan pengukuran organisasi menurut dwiyanto (2012:50.51) "ada lima indikator dalam pengukuran yang dapat digunakan yaitu produktivitas,kualitas layanan,akuntablitas responsivitas,responsibilitas" dalam pengukuran kinerja terhadap tugas pendamping Desa yang dilaksanakan. Dilihat pada produktivitas pendamping Desa dimana kebijakan – kebijakan yang dibuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan publik dan pada kualitas pelayanan menjadi penting dalam menjelaskan kinerja pendamping Desa. Selanjutnya pada responsivitas merupakan kemampuan pendamping Desa untuk mengenali kebutuhan masyarakat,meyusun agenda dan memprioritaskan pelayan dengan mengembangkan program – program pelayananmasyarakatsesuai kebutuhan dan aspirasi masyarakat.Pengembangan program yang lebih mengarah kepada keselarasan antara program dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, secara langsung mengambarkan kemampuan pendamping Desa dalam menjalankan fungsi pendamping Desa.Apabila responsivitas rendah maka terjadi ketidakselaran antara pelayan dan kebutuhan masyarakatpada responsibiltas yang harusya mendahulukan kepentingan masyarakatdari pada individu.

Salah satu tugas pendamping Desa yakni membantu masyarakat berupa membuat program – program untuk membantu memperdayaakan masyarakat serta menerima keluhaan – keluhan masyarakat agar dapat menjalankan program – program dengan baik. Baik berupa peyuluhan menenai program – program yang akan dijalankan ataupun melakukan pertemuan – pertemuan secata rutin guna membahas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dalam menjalani program program permberdayaan yang dijalankan namun kinerja pendamping desa dirasa

oleh masyarakat belum optimal.Dikarnakan jarangnya pendamping desa berada di desa sehinngga masyarakat sulit untuk menemui pendamping desa dikarnakan pendamping desa tidak hanya melakukan pendampingan di satu desa melaikan beberapa desa yang membuat pendamping jarang berada di desa.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sumber informasi dan bahan acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rezky Susanti 2015 dengan judul penelitian."Efektiftas pendamping desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastuktur pedesaan di Desa Sekodi Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis". Hasil penelitian ini menunjukaan bahwa Efektiftas pendamping desa dan partisipasi masyarakat dalam pembanunan infrastuktur pedesaan didesa sekodi kecamatan bengkalis kabupaten bengkalismasih kurang Efektif dan juga didukung oleh Rafiudin 2015 dengan judul penelitian "Implementasi kebijakan pendamping desa di kecamatan sukadana kabupaten kayong utara" hasil penelitian ini menunjukan bahwa implementasi kebijakaan pendamping desa di Kecamataan sukadana masih kurang dikarenakan sumberdaya manusianya masih kurang. Berdasarkan dua penelitian sebelumnya hanya berfokus kinerja dari pendamping desa saja.Berbeda dengan dua penelitian sebelumnya penelitian ini lebih memfokuskan kepada kinerja pendamping desa yang dinilai oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peniliti dengan cara observasi dan wawancaradiperoleh persepsi dari masyarakat DesaMuaraSungaiKotaPrabumulihterdapat permasalahan bahwa masyarakat Desa mengeluhkankinerja pendamping Desa di DesaMuaraSungai yang belum optimal,kurangnya komunikasi antar pendamping Desa dengan masyarakat Desa yang menyebabkan belum opimalnyakinerja pendamping Desa,jarangnya pendamping Desa berada di DesaMuaraSungaisehingga kualitas layananmasyarakatterganggu,hal ini mengundang penelitih untuk mengetahui berbagai persepsi atau pandangan masyarakattentang kinerja pendmping desa. oleh karena itu berdasarkaan indikasi masalah diatas yang peneliti temukan dan dipaparkan di atas berdasarkan observasi dilapangan peneliti tertarik untuk

mengetahui persepsi masyarakat Desa Muara Sungai terhadap kinerja pendamping Desa maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Persepsi Masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Di Kota Prabumulih.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini **adalah "Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Desa Muara Sungai Terhadap Kinerja Pendamping Desa Di Kota Prabumulih.?"**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Desa Muara Sungai terhadap kinerja pendamping Desa Di Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan berdasakan tujuan penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan PendampingDesa

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat Muara Sungai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakatDesa Muara Sungaiserta dapat dijadikan informasi penting untuk kemajuan kinerja pendamping Desa

1.4.2.2 Bagi pendamping Desa

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk kinerja pendamping Desa agar lebih baik lagi nantinya.

1.									

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Abu Ahmadi.A, 2003 *Ilmu Sosial Dasar*Jakarta : PT Rineka Cipta

Dwiyanto.A dkk 2006 . *Reformasi birokrasi publik di Indonesia* Yogyakarta : UGM PRESS

*Modul pelatihan peyegaraan Pendamping desa.*Di akses dari https://wahjudinsumpeno.wordpress.com/2015/09/11/modul-pelatihan-penyegaran-pendampingan-desa/ diakses pada tanggal 10 oktober 2016

Rafiudin (2015), Implementasi kebijakan pendamping desa di kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara (digilib.unila.ac.id/27697/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN) diakses pada tanggal 10 oktober 2016

Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Rezky Susanti, Efektiftas pendamping desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastuktur pedesaan di Desa Sekodi Kecamatan Bengkalis

Kabupaten Bengkalis 2015 (https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/5057) diakses pada tanggal 10 oktober 2016

Robins.S.P – timothy A.J 2008 .*Perilaku Organisasi* Jakarta: Salemba Empat.

Sarlito W. Sarwono 2010 *Pengantar Psikologi Umum*Jakarta : Rajawali Pers

Slameto, 2013.*Belajar dan faktor – Faktor yang mempengaruhi*.Jakarta : bineka cipta

Sudjijono. A, 2014. *Pengantar stastistik pendidikan* Jakarta : Rajawali Pers

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Undang – Undang Republik Indonesia.2014 *Undang – Undang R.I No 6 Tahun 2014Tentang Desa*. Bandung Citra Umbara

Undang – Undang Republik Indonesia.2014 *Undang – Undang R.I No 60 Tahun 2014Tentang Desa*. Bandung Citra Umbara

Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Di akses dari http://jdih.jatimprov.go.id/?wpfb_dl=14009 diakses pada tanggal 10 oktober 2016

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antaraPemerintah. Di akses dari http://www.djpk.depkeu.go.id/?p=367 diakses pad tanggal 10 oktober 2016